

ABSTRACT

DESCRIPTION OF WEIGHT INCREASE IN INJECTIVE CONTRACEPTIVE ACCEPTORS AT TPMB LIDA KHALIMATUS SA'DIYAH SUMOLAWANG VILLAGE, PURI DISTRICT MOJOKERTO DISTRICT

By:
Enolin Layaba

The use of injectable contraception is often associated with side effects in the form of weight gain, where the increase in body weight is caused by the presence of the hormone progesterone which influences the process of converting carbohydrates and sugar into fat. The aim of this study was to determine the picture of weight gain in injectable contraceptive acceptors. The design of this research is descriptive. The population of this study was all injectable contraceptive acceptors at TPMB Lida Khalimatus Sa'diyah Village in August 2023, totaling 336 people. The sampling technique used accidental sampling so that 30 people were obtained. This research instrument uses weight scales and observation sheets. Data analysis uses frequency distribution and percentages. The results of the study showed that the majority of respondents experienced an increase in body weight of 1-5 kg, namely 19 people (63.3%), the change in body weight was 1 and a maximum of 16 kg with an average increase in body weight of 5.4 kg. This shows that all respondents experienced weight gain. Differences in weight gain can be caused by the effect of hormonal stimulation on controlling hunger which is not the same for each individual. Acceptors who notice an increase in body weight after using injectable birth control will balance this by controlling their eating or increasing physical activity, while acceptors who do not regulate their diet and do not do regular physical activity will increase their weight very much.

Keywords: acceptor, injectable contraceptive, body weight

Pemakaian kontrasepsi jenis kontrasepsi suntik seringkali berhubungan dengan efek samping berupa bertambahnya berat badan, dimana meningkatnya

berat badan tersebut disebabkan oleh adanya hormon progesteron yang berpengaruh pada proses konversi karbohidrat dan gula menjadi lemak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik di TPMB Lida Khalimatus Sa'diyah Desa pada bulan Agustus 2023 yang berjumlah 336 orang. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* sehingga didapatkan 30 orang. Instrument penelitian ini menggunakan timbangan berat badan dan lembar observasi. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan berat badan 1-5 kg yaitu 19 orang (63,3%), perubahan berat badan adalah 1 dan maksimum 16 kg dengan rata-rata peningkatan berat badan sebesar 5,4 kg. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan berat badan. Perbedaan peningkatan berat badan dapat disebabkan karena efek stimulasi hormonal pada pengendali lapar tidak sama setiap individu. Akseptor yang menyadari peningkatan berat badan setelah menggunakan KB suntik maka akan diimbangi dengan kontrol makan, atau meningkatkan aktivitas fisik, sedangkan akseptor yang tidak mengatur pola makan dan tidak melakukan aktivitas fisik rutin maka peningkatan berat badannya sangat banyak

Kata Kunci: akseptor, KB suntik, berat badan



